

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi saat ini dalam dunia usaha akan membawa sejumlah dampak di berbagai aspek, salah satunya dalam bidang bisnis. Banyak perusahaan saat ini membuat bisnis di Indonesia semakin berkembang. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin beragam pula masalah yang akan dihadapi kedepannya. Maka dari itu, para pelaku bisnis harus lebih kreatif dalam mengembangkan bisnisnya. Perusahaan yang ingin tetap bertahan dalam dunia usaha harus menjalankan strategi bisnis yang tepat untuk setiap operasi yang dilakukannya.

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan – kegiatan perusahaan supaya lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan.

Dalam kegiatannya, suatu perusahaan tentunya tidak lepas dari kegiatan transaksi – transaksi untuk pemenuhan kegiatan perusahaan dalam rangka menghasilkan barang atau jasa untuk dijual di pasaran. Untuk menunjang semua kegiatan yang ada di pasaran diperlukan adanya transaksi pembelian. Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian merupakan hal utama dalam menjalankan kegiatan produksinya.

Pembelian adalah suatu kegiatan penting dalam menopang kelangsungan hidup produksi barang atau jasa pada sebuah perusahaan. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian dari manajemen, mengingat pembelian merupakan pembiayaan yang harus diperhitungkan. Fungsi pembelian pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan. Serangkaian kegiatan pembelian bahan baku dimulai dari kegiatan perencanaan dan penentuan kebutuhan sampai dengan penerimaan, dimana setiap tahap dan langkah dari kegiatan pembelian tersebut harus mendapat perhatian secara proporsional guna mendukung kinerja setiap unit kerja maupun mendukung efektifitas dan efisiensi organisasi secara keseluruhan.

Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, maka pemilik harus memiliki sistem pengendalian intern yang tepat. Hal itu bertujuan agar pemilik dapat mengontrol kegiatan operasional dalam perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan pengendalian internal untuk menghadapi masalah yang akan muncul, terutama dalam transaksi pembelian. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan dan dilakukan agar kegiatan operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan dapat menjamin adanya pencatatan laporan keuangan yang andal. Pihak manajemen harus mengelola operasional perusahaan dengan baik agar aktivitas dalam perusahaan berjalan dengan lancar, sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) perusahaan, dan dapat mewujudkan cita – cita perusahaan dengan

meminimalisasi risiko pembelian yang ada. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pengendalian internal dalam perusahaan guna memberi keyakinan pada pihak manajemen akan tercapainya tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang buruk dapat disebabkan karena adanya prosedur pembelian, penerimaan barang dan pembayaran hutang yang tidak tepat. Pengendalian internal yang buruk ini juga dapat disebabkan karena adanya kelalaian pihak manajemen dalam mengelola suatu perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode alat – alat yang dikoordinasikan yang digunakan di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Siklus pembelian adalah rangkaian kegiatan bisnis yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang. Di dalam siklus pembelian, pertukaran informasi utama adalah dengan pemasok barang. Di dalam organisasi, informasi mengalir ke siklus pembelian dari siklus pendapatan dan produksi, pengendalian persediaan dan berbagai departemen tentang kebutuhan untuk membeli barang. Begitu barang tiba, pemberitahuan penerimaannya mengalir kembali ke sumber – sumber tersebut dari siklus pembelian.

Tujuan utama dalam siklus pembelian adalah untuk meminimalkan biaya total, memperoleh dan memelihara persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan yang dibutuhkan organisasi untuk berfungsi. Pihak manajemen harus mampu mengawasi dan mengevaluasi efisiensi serta

efektivitas proses siklus pembelian. Agar dapat berguna dan relevan untuk pengambilan keputusan, data harus akurat, andal dan tepat waktu. Tujuan siklus pembelian adalah memudahkan pertukaran kas dengan pemasok barang atau jasa perusahaan. Secara lebih luas, tujuan dari siklus pembelian adalah :

- (1) Menjamin bahwa semua barang dan jasa yang dipesan sesuai dengan yang dibutuhkan,
- (2) Menerima semua barang yang dipesan dan memastikan bahwa barang yang diterima dalam kondisi baik,
- (3) Mengamankan barang hingga dibutuhkan,
- (4) Menentukan faktur yang berkaitan dengan barang dan jasa yang benar,
- (5) Mencatat dan mengklasifikasi pembelian dengan tepat,
- (6) Mengirimkan uang ke pemasok yang tepat,
- (7) Menjamin bahwa semua pembelian kas berkaitan dengan pembelian yang telah diizinkan,
- (8) Mencatat dan mengklasifikasi pembelian kas dengan tepat dan akurat.

Analisa terhadap sistem pengendalian intern pembelian memang perlu dilakukan guna mengetahui apakah sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan dengan baik, apakah sistem tersebut cocok untuk diterapkan dalam perusahaan tersebut, apakah terdapat penyimpangan – penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dan apakah sistem yang diterapkan oleh perusahaan selama ini dapat dipertahankan atau perlu dilakukan perubahan agar penyimpangan dapat dihindari.

Internal control yang teratur terhadap posisi pembelian pada suatu perusahaan, akan dapat meminimalkan adanya kemungkinan kesalahan atau penyelewengan atas pembelian itu sendiri. Pada dasarnya pengendalian internal bukan dimaksudkan untuk meniadakan semua kemungkinan kesalahan yang terjadi, akan tetapi sistem pengendalian internal diterapkan

untuk menekankan terjadinya kesalahan dan penyelewengan dalam batas – batas yang wajar sehingga walaupun terjadi kesalahan atas kegiatan pembelian dapat diketahui.

Menurut Mulyadi (2011:163), struktur pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dari definisi tersebut, tujuan sistem pengendalian internal dapat dikelompokkan menjadi dua : (1) pengendalian internal akuntansi (internal accounting control) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, (2) pengendalian internal administratif (internal administrative control) yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran – ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dengan penerapan sistem pengendalian intern terhadap pembelian di perusahaan diharapkan pihak manajemen dapat mengantisipasi sedini mungkin penyimpangan yang terjadi ketika melakukan pembelian, serta dapat mencegah terjadinya pemborosan ketika melakukan pembelian. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Fungsi Pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah evaluasi sistem pengendalian internal fungsi pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya?
2. Bagaimanakah kelayakan sistem pengendalian internal fungsi pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menilai evaluasi sistem pengendalian internal fungsi pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya.
2. Untuk mengevaluasi kelayakan sistem pengendalian internal fungsi pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pembanding bagi karya tulis dan sebagai salah satu bahan referensi lain yang membahas permasalahan serupa dan mungkin berguna bagi mereka yang berminat menelaah lebih lanjut.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi penulis :

- a. Untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian dan melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh.
- b. Untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang evaluasi sistem pengendalian internal siklus pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya.

1.4.2.2 Bagi pihak perusahaan :

Penelitian ini dapat memberikan kritikan dan masukan bagi manajemen CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian internal siklus pembelian perusahaan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan terhadap penganalisaan, pemecahan masalah yang timbul dan pengembangan usaha yang mungkin dilakukan.

1.4.2.3 Bagi pihak lain :

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam menerapkan sistem pengendalian internal yang tepat dan akurat, yang berguna untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan bisnis. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan dapat juga dijadikan sebagai masukan untuk penelitian – penelitian serupa berikutnya.

1.4.2.4 Bagi universitas :

Penelitian ini merupakan tambahan informasi dan referensi bagi pembaca pada umumnya dan bagi adik-adik Program Studi Akuntansi S1 Universitas Katolik Darma Cendika pada khususnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka ruang lingkup meliputi sistem pengendalian internal fungsi pembelian di CV. Global Anugerah Sejahtera Surabaya periode 2016.

